

**IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION PRODUCT (SAP)*
DALAM PEMBUATAN *PURCHASE ORDER (PO)*
DI PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
IGusti Ayu Made Diah Meliani Putri
NIM 1915713094**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIKNEGERI BALI
BADUNG
2022**

**IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION PRODUCT* (SAP)
DALAM PEMBUATAN *PURCHASE ORDER* (PO)
DI PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh
IGusti Ayu Made Diah Meliani Putri
NIM 1915713094

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIKNEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Ayu Made Diah Meliani Putri

NIM : 1915713094

Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:
" Implementasi *System Application Product* (SAP) dalam Pembuatan
Purchase Order (PO) di PT Aerofood ACS Unit Denpasar. "

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
Badung, 18 Juli 2022
Yang menyatakan,



IGusti Ayu Made Diah Meliani Putri
NIM. 1915713094

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

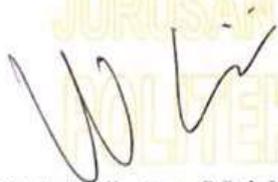
1. Judul Tugas Akhir : Impementasi *System Application Product* dalam
Pembuatan *Purchase Order* di PT Aerofood
ACS Unit Denpasar
2. Penulis
 - a. Nama : I Gusti Ayu Made Diah Meliani Putri
 - b. NIM : 1915713094
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : Administrasi Bisnis

Badung, 30 Agustus 2022

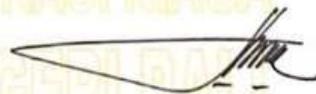
Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



I Made Widiyantara, S.Psi, M.Si
NIP. 197902182003121002



Drs. I.B. Artha Adnyanan, M.Hun
NIP. 196312311989031023

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR
(IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION PRODUCT* (SAP)
DALAM PEMBUATAN *PURCHASE ORDER* (PO)
DI PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR)

Oleh:

(I Gusti Ayu Made Diah Meliani Putri)

NIM 1915713094

Disahkan Oleh:

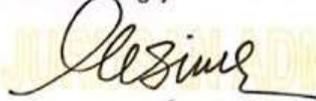
Ketua Penguji



I Made Widiyantara, S.Psi, M.Si

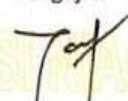
NIP. 197902182003121002

Penguji I



Ni Ketut Lasmini, SE.,M.Agb
NIP. 196512161990032002

Penguji II



I Komang Mahayana Putra, SE, MM
NIP. 196310171990031003

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua,



Dr. I Ketut Santra, M.Si
NIP. 196710211992031002

Badung, 30 Agustus 2022
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widiyantara, S.Psi.,M.Si
NIP. 197902182003121002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PRAKARTA.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	5
1. Lokasi Penelitian	5
2. Objek Penelitian	6
3. Data Penelitian.....	6
4. Teknik Analisis Data.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Sistem dan Informasi.....	11
B. Program	17
C. <i>Data Base</i>	19

D. IMK (Implementasi Manusia dan Komputer).....	21
E. <i>System Applications Product (SAP)</i>	22
F. <i>Purchase Order (PO)</i>	24
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
A. Sejarah Perusahaan.....	31
B. Bidang Usaha	36
C. Struktur Organisasi.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Kebijakan Perusahaan	46
1. Prinsip Umum Kebijakan <i>Purchasing</i>	46
2. Kebijakan Instruksi <i>Purchasing</i>	47
B. Analisis dan Interpretasi Data.....	50
1. <i>Implementasi System Application Product (SAP)</i> dalam Pembuatan <i>Purchase Order (PO)</i> di PT Aerofood ACS Unit Denpasar.....	50
2. Kendala dan Solusi	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

3.1. Struktur Organisasi PT Aerofood ACS Unit Denpasar	41
4.1. <i>Procurement</i> ACS Unit Denpasar	52
4.2. <i>Create Purchase Requisition</i>	53
4.3. <i>Source List</i>	54
4.4. <i>Quotation Price Comparison List</i>	55
4.5. <i>Create Purchase Order</i>	56
4.6. <i>PO Monitoring</i>	57
4.7. <i>Good Receipt PO</i>	58
4.8. <i>Invoice Verification</i>	59
4.9. <i>Flowchart purchase order</i>	61
4.10. <i>Report Tracking PR Release</i>	63
4.11. <i>Create Purchase Order</i>	64
4.12. <i>Create Purchase Order Adopt</i>	65
4.13. <i>Create Purchase Order Vendor</i>	66
4.14. <i>Release PO Aerofood Stock</i>	67
4.15. <i>Release PO</i>	68
4.16. <i>Message Output</i>	69
4.17. <i>Message Output Trial Print Out</i>	70
4.18. <i>PDF Creator</i>	71
4.19. <i>Surat Pesanan Purchase Order</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara terkait bagaimana Impelementasi *System Application Product* (SAP) dalam Pembuatan *Purchase Order* (PO) di PT Aerofood ACS Unit Denpasar.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi System Application Product (SAP) dalam pembuatan Purchase Order (PO) di PT Aerofood ACS Unit Denpasar dan Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan dalam penerapan System Application Product (SAP) dalam pembuatan Purchase Order (PO) di PT Aerofood ACS Unit Denpasar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini melalui data primer yaitu hasil wawancara dengan pimpinan di Departement Procurement dan pegawai PT Aerofood ACS Unit Denpasar dan data sekunder yang berasal dari dokumen pendukung untuk penelitian. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembuatan Purchase Order (PO) di PT ACS Unit Denpasar dilakukan setiap hari mengingat banyaknya pesanan pembelian bahan baku yang dibutuhkan. Bentuk kerja sama antar departement diwujudkan dengan adanya pembagian tugas untuk setiap departemen. Purchase Order (PO) merupakan gambaran pemesanan yang dilakukan Adapun kendala-kendala yang ditemui saat penerapan SAP di PT Aerofood ACS Unit Denpasar adalah apabila terjadi rangkap data, sementara user sudah memasukkan data barang yang sangat banyak, setelah dilakukan save ditemukan kode barang yang sama maka akan terjadi error program.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, banyak sistem informasi dari perusahaan yang tidak dapat memenuhi proses bisnis dalam perusahaan secara keseluruhan. Masalah yang akan timbul adalah perusahaan memiliki sistem yang tidak terintegrasi antara departemen satu dengan lainnya. Banyak perusahaan menggunakan ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang besar untuk membuat integrasi terhadap sub sistem yang ada dalam perusahaan tersebut menjadi satu aplikasi/program. Contoh dari software itu adalah SAP (*System Application Product*) yang menggabungkan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen menjadi suatu sistem yang mencakup seluruh bagian di perusahaan. Keuntungannya adalah sistem informasi yang teritegrasi secara lengkap untuk menangani

proses bisnis perusahaan secara keseluruhan, strategi bisnis dapat diimplementasikan sesuai dengan operasi bisnis perusahaan, meningkatkan produktivitas memperoleh pengetahuan mendalam terhadap bisnis perusahaan. Setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimum serta adanya kontinuitas untuk kelancaran dalam menjalankan usaha dan setiap perusahaan selalu memerlukan adanya persediaan. Hal ini dilakukan agar suatu perusahaan mampu bersaing dalam kondisi yang sulit. Peranan teknologi informasi telah dipercaya menjadi tulang punggung perusahaan dalam membantu melakukan proses bisnis. Teknologi informasi dalam sebuah perusahaan menjadi dasar utama dalam menjalankan roda aplikasi yang akan mendukung pencapaian kepuasan dan kemudahan para karyawan.

Beberapa tahun terakhir ini penerbangan di Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis. Tetapi jasa transportasi udara tetap digemari. Karena memudahkan pergerakan antara daerah dengan negara dalam waktu relatif singkat. Seiring meningkatnya penggunaan jasa penerbangan, permintaan akan menyediakan makanan untuk maskapai penerbangan juga mengalami peningkatan. Jasa layanan untuk maskapai penerbangan secara umum dikenal dengan nama *inflight catering*.

Salah satu *inflight catering* yang terkenal di Indonesia adalah PT Aerofood Aerowisata Catering Service (PT Aerofood ACS). PT

Aerofood Indonesia memiliki banyak cabang, salah satunya berada di Denpasar Bali atau biasa disebut PT Aerofood ACS Unit Denpasar, tempat dilakukannya penelitian.

PT Aerofood ACS Unit Denpasar menggunakan sebuah sistem untuk membantu dalam proses pembuatan *Purchase Order* (PO yaitu SAP (*System Applications Product*)). SAP merupakan suatu sistem yang mendukung proses manajemen material di perusahaan mulai dari pemesanan material, pengadaan (*procurement*) sampai proses *inventory management*. Adapun tugas utama di departemen ini adalah melakukan pengadaan material. Di dalam proses pengadaan material saya melakukan pembuatan *Purchase Order* (PO).

Purchase order (PO) adalah sebuah dokumen penawaran yang dikirimkan oleh seorang penjual (*seller*) kepada pembeli (*supplier*). Biasanya, di dalam dokumen tersebut, tertera detail barang yang ingin dibeli beserta kuantitasnya, dan juga harga tawaran yang diberikan (opsional). Semakin spesifik sebuah PO akan memudahkan pihak pemasok untuk mengirimkan produknya. PO juga bisa dikatakan sebagai ikatan kontrak antara pihak penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi pembelian bahan baku produk. Penawaran dilakukan dan hal tersebut biasa terjadi. Apabila kedua pihak telah setuju dengan semua prasyarat yang ditentukan, pihak pemasok bisa langsung mengirimkan tagihan. Dahulu, surat *Purchase Order* dibuat dalam bentuk excel ataupun kertas secara manual. Pengiriman juga

dilakukan secara manual dengan menggunakan kurir sedangkan saat ini, bisa membuatnya lebih mudah dengan cara digital. Selain itu bisa menyelesaikannya dalam hitungan menit dan mengirimkan melalui email. Dengan sistem ini, perusahaan dapat dengan pasti menghitung jumlah barang yang harus di-order dan kemudian dikirim sesuai kebutuhan perusahaan tersebut.

B. Pokok Masalah

Bedasarkan latar di atas maka yang akan menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimanakah Implementasi *System Application Product* (SAP) dalam pembuatan *Purchase Order* (PO) di PT Aerofood ACS Unit Denpasar?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan dalam penerapan *System Application Produk* (SAP) dalam pembuatan *Purchase Order* (PO) di PT Aerofood ACS Unit Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan pokok masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian disini:

1. Untuk mengetahui Implementasi *System Application Product* (SAP) dalam pembuatan *Purchase Order* (PO) di PT Aerofood ACS Unit Denpasar.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan dalam penerapan *System Application Product* (SAP) dalam pembuatan *Purchase Order* (PO) di PT Aerofood ACS Unit Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa wadah atau tempat bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang di dapat saat perkuliahan sampai ke lapangan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan yang ada nantinya bisa dapat digunakan sebagai acuan oleh peneliti berikutnya dalam bidang persediaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan ke perusahaan untuk memberikan arahan bagi setiap karyawan, sehingga dapat meminimumkan kerugian bagi perusahaan yang diakibatkan kinerja karyawan yang kurang teliti dan berhati-hati.

E. Metode Penelitian

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Aerofood ACS Unit Denpasar yang berlokasi di Jl. Taman Sari No. 36 Kelan Jimbaran, (Denpasar-

Bali), PO BOX 3279, Telp. (+62-361) 701904, Fax (+62-361) 701789 dan *email* dps@aerofood.co.id serta website di <http://www.aerofood.com>.

2. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah tentang Implementasi *System Application Product* (SAP) Dalam Pembuatan *Purchase Order* (PO) Di PT Aerofood ACS Unit Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif menurut Rahmasari (2019:33) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian. Data kualitatif adalah jenis data yang menggambarkan informasi melalui tipe data statistik deskriptif sehingga menjadikannya data yang diekspresikan dengan kelompok dan kategori daripada angka. Data kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu data nominal dan data ordinal.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:68) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber

pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data yang diperoleh dan diolah secara langsung dari lokasi penelitian yaitu di PT Aerofood ACS Unit Denpasar dengan melakukan wawancara pihak yang bersangkutan yaitu wawancara dengan pimpinan di *Departement Procurement* dan pegawai PT Aerofood ACS Unit Denpasar. Seperti : wawancara mengenai pengadaan material pembuatan *Purchase Order* (PO) di *Procurement* dan kendala yang sering dialami karyawan.

2) Data Sekunder

Data Sekunder menurut Solichin AW (2016:74) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder juga data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan misalnya melalui pustaka atau literatur-literatur yang ada hubungannya dengan laporan yang dibuat. Seperti: SOP pengadaan material pembuatan *Purchase Order* (PO) dan dokumen-dokumen mengenai pembuatan *Purchase Order* (PO).

c. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:17) Observasi didefinisikan sebagai suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara diteliti serta pencatatan secara sistematis. Atau suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu obyek yang diteliti yaitu kegiatan operasional perusahaan meliputi pengadaan material pembuatan *Purchase Order* (PO).

b. Wawancara

Menurut Hasanah (2017:15) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dalam hal ini dilakukan kepada *head procurement*, serta pegawai *procurement* yang ada kaitannya dalam penulisan laporan ini. Salah satu aktivitas wawancara berupa menanyakan tentang cara menangani kesalahan dalam proses pembuatan *Purchase Order* (PO), bagaimanakah proses penggunaan *System Application Product* (SAP).

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:10) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Faisal (2016:15) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Budiharjo (2014:24) Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dilapangan mengenai kesiapan Implementasi *System Application Product* dalam pembuatan *Purchase Order* di PT

Aerofood ACS Unit Denpasar dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan fokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan kesiapan Implementasi *System Application Product* (SAP) dalam pembuatan *Purchase Order* (PO).

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja) dan chart.

3. Penarikan simpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi mengenai objek yang diteliti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang Implementasi *System Application Product* (SAP) dalam Pembuatan *Purchase Order* (PO) di PT Aerofood ACS Unit Denpasar, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan *Purchase Order* (PO) di PT ACS Unit Denpasar dilakukan setiap hari mengingat banyaknya pesanan pembelian bahan baku yang dibutuhkan. Proses pembelian bahan baku PT Aerofood ACS Denpasar merupakan tanggung jawab *Purchasing Departement*, namun dalam pelaksanaannya terdapat kerja sama antara *Purchasing Departement* dengan *Kitchen Departement*, *Store Departemen*, *Operation Departemen*, *Accounting Departemen*. Bentuk kerja sama antar departement tersebut diwujudkan dengan adanya pembagian tugas untuk setiap departemen. *Purchase Order* (PO) merupakan gambaran

pemesanan yang dilakukan oleh *Purchasing Departement* dengan *Store Departement*. *System Application Product* (SAP) merupakan salah satu sistem yang mendukung proses manajemen material di perusahaan, mulai dari pengadaan (*procurement*) sampai proses *inventory management*.

2. Adapun kendala-kendala yang ditemui saat penerapan SAP di PT Aerofood ACS Unit Denpasar adalah apabila terjadi rangkap data, sementara *user* sudah memasukkan data barang yang sangat banyak, setelah dilakukan *save* ditemukan kode barang yang sama maka akan terjadi *error* program. *Error* program ini menyebabkan sistem *hang* sehingga salah satu *user* harus memasukkan ulang. Jadi solusinya adalah untuk pengembangan sistem jika memungkinkan yang dilakukan adalah sinkronis data. Ada program tambahan yang harus dipasang terlebih dahulu sebelum data-data itu disimpan di dalam file. Selanjutnya jika terjadi gangguan pada jaringan internet, maka penginputan data juga akan mengalami *error* pada sistem sehingga membuat *user* harus menginput ulang dan belum lagi jika penginputan data barang yang banyak, membuat jam operasional tidak berjalan dengan mulus. . Salah satu cara mengatasinya yaitu perusahaan perlu *me-backup* jaringan, misalnya dengan menyediakan jaringan *wifi* khusus di perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya koneksi jaringan yang putus, agar tidak menghambat jam operasional perusahaan. Dan

yang terakhir harga. Artinya kesesuaian harga dengan material, jika tidak sesuai dengan harga di SAP, tidak bisa masuk atau istilahnya *Direct*. Untuk solusinya adalah mempercepat penyesuaian harga dari pihak yang berwenang.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang telah ditarik maka dapat memberikan saran yang kemungkinan dapat membantu perusahaan agar dapat meningkatkan kedisiplinan kerja dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara maksimal sebagai berikut:

1. *User* harus bisa lebih teliti lagi dalam melakukan penginputan barang agar tidak terjadi kesalahan saat bekerja dan meminimalisir terjadinya rangkap data saat penginputan barang. Dan semua pegawai yang akan mengoperasikan sistem *System Application Product* (SAP) harus diberikan pelatihan secara intensif terlebih dahulu secara resmi diberikan tanggung jawab penuh untuk mengoperasikan sistem.
2. Perusahaan lebih mempersiapkan jaringan tambahan seperti wifi untuk menghindari kalau terjadi gangguan internet agar lebih cepat proses kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya tepat waktu supaya tidak terjadi kerjaan di luar jam kerja atau lembur.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Susanto, "Implementasi Sistem Erp (Enterprise Resources Planning) Pt Pos Indonesia : Sebuah Inisiasi Dan Strategi," J. PPI Kominfo, 2013
- Ayu Laely Qomariah, "Penerapan System Application And Product (SAP) Pada Administrasi Kepegawaian Di PT KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya," J. Penerapan Syst. Appl. Prod., 2015
- Budiharjo, M. 2014. *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Jakarta. Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Group).
- Darmawan, Deni. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Faisal, Sanapiah. 2016. *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*.
- Hadiwiyono, P. S. 2013. *Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Departemen Human Resources (HR) Di PT. X*. Jurnal Tirta, Vol. 1 No. 2, 227-232
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*.
- Pratama, Dwi. 2016. *Jurnal Penerapan SAP dalam Perusahaan*.
- Qomariyah, Ayu Laely. 2015. *Jurnal Implementasi System Application and Product in data processing (SAP)*.
- Rahmasari, L. (2019). Analisis Pengaruh Supply Chain Integration, Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Perusahaan Freight Forwarding. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(1), 33–38.
- Rusdiana, & Irfan, Moch,(2014) *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit Pustaka Setia 2014
- S.Rosa A. dan M. Shalahudin 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika

Solichin AW, 2016. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Bumi Aksara. Jakarta

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pressindo. Untuk Penelitian Yang Bersifat: CNN Indonesia, 2017. Program Keluarga Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Harapan Diklaim Efektif Tekan Konstruktif. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Taufiq, Rohmat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta